

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia  
Posisi Laporan: Maret 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2023		Q4 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		65
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		62,194,511		55,429,529
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	6,069,147	303,457	8,891,005	444,550
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	17,081,836	1,708,184	14,800,272	1,480,027
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	26,207,630	6,069,783	27,491,697	6,392,700
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,192,512	19,564,482	35,420,328	19,049,467
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	199,197	199,197	166,763	166,763
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	13,009,617	1,300,962	12,722,577	1,272,258
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	115,100,535	365,966	106,057,991	358,039
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		29,512,031		29,163,804
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
		-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	16,760,783	11,491,304	18,516,582	12,411,012
10	Arus kas masuk lainnya	194,943	194,943	192,757	192,757
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		11,686,247		12,603,769
12	<b>TOTAL HQLA</b>		62,194,511		55,429,529
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		17,825,783		16,560,035
14	<b>LCR (%)</b>		348.90%		334.72%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## Posisi Laporan: Maret 2023

**Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia**

**Posisi Laporan: Triwulan I 2023**

### Analisis

Persentase LCR pada triwulan pertama 2023 meningkat dibandingkan dengan kuartal keempat 2022 menjadi sebesar 348,90%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar 12,02% yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 7,64%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah pusat dibandingkan dengan kuartal keempat 2022. Di sisi lain, Peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh:

- peningkatan arus kas keluar dari simpanan nasabah korporasi dan retail; serta
- penurunan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh tagihan yang berasal dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas lainnya.

Untuk kuartal pertama 2023 dan keempat 2022, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.